



Vol. 2 No.2 Tahun.2022

Sosialisasi Pengolahan Sawi Hijau Sebagai Bahan Makanan Sehat Cegah Stunting Di Kelurahan Mentangor

Debi Setiawan*¹, Ira Puspita Sari², Ramalia Noratama Putri³

^{1,2}Universitas Abdurrah

³ Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

e-mail: *debisetiawan@univrab.ac.id, ira.puspita.sari@univrab.ac.id, ramalia.noratama@pelitaindonesia.ac.id

Article History

Received: 24 Oktober 2022

Revised: 4 Januari 2023

Accepted: 4 Januari 2023

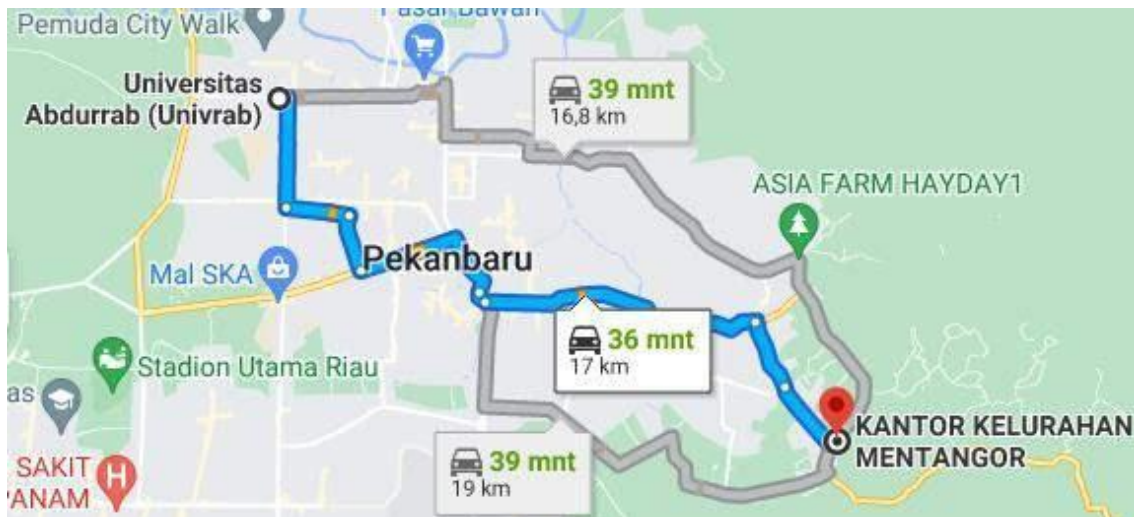
Kata Kunci – Stunting, Sawi Hijau, Hidroponik, Pengolahan, Keluarga Cerdas, Ekstraksi

Abstract – Mentangor is a village/kelurahan in Tenayan Raya District, Pekanbaru City, Riau province. Mentangor has an area code according to the Ministry of Home Affairs 14.71.10.1008. While the postal code is 28286. The Mentangor sub-district has 59 heads of Rukun Tetangga (RT), 18 heads of Rukun Warga (RW). This activity is located in RW 01 adjacent to the Nurul Hijrah Mosque, Jalan Ikhlas. This activity was carried out to educate the community, posyandu cadres, and the community to participate in implementing a stunting-free smart family program through hydroponic mustard extraction in the Mentangor sub-district.

Abstrak - Mentangor adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, provinsi Riau. Mentangor mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 14.71.10.1008. Sedangkan kodeposnya adalah 28286. Kelurahan mentangor mempunyai Sebanyak 59 ketua Rukun Tetangga (RT), 18 ketua Rukun Warga (RW). Kegiatan ini berlokasi di RW 01 berdekatan dengan Mesjid Nurul Hijrah jalan ikhlas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat, kader posyandu, dan masyarakat untuk turut serta melaksanakan program keluarga cerdas bebas stunting melalui ekstraksi sawi hidroponik di kelurahan mentangor.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan mentangor merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Sail dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Di Kelurahan Mentangor terdapat sebanyak 59 RT dan 18 RW, dengan jumlah rumahtangga 4.549 Kepala Keluarga (KK). Adapun jumlah penduduk Kelurahan Mentangor sebanyak 15.345 jiwa, yang terdiri dari 7.860 laki-laki dan 7.485 perempuan. Adapun lokasi KKN yang dipilih kelompok 1 berlokasi di RW 01 yang wilayahnya terdapat masjid yakni Mesjid Nurul Hijrah.



Gambar 1. Peta zona Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Sawi hijau adalah salah satu sayuran yang kaya akan vitamin, yang sangat baik dikonsumsi oleh balita remaja dan dewasa. Hanya saja di pasar tangor banyak sekali terlihat sawi yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan tidak ada yang mengedukasi masyarakat tentang pengolahan sawi hijau menjadi makanan sehat yang dapat mencegah stunting. Stunting adalah kondisi gizi kronis. Perpaduan manfaat sawi hijau dan edukasi dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat diharapkan mampu memenuhi gizi di kelurahan mantagor khususnya dan dapat di manfaatkan untuk penambah pemasukan baru untuk keluarga cerdas di kelurahan tersebut[1]–[3].

Masyarakat di RW 01 ini juga punya posyandu yang dilaksanakan setiap tanggal 01 setiap bulannya. lokasi KKN yang bertempatan disekitar pasar. Aktifitas masyarakat banyak dihabiskan dilokasi pasar. Adapun tingkat angka stunting dilingkungan setempat cukup rendah. Dilihat dari segi pendidikan, masyarakat setempat kekurangan fasilitas berupa sekolah menengah atas. Karena dikelurahan mentangor sendiri tidak terdapat SMA. Berdasarkan situasi, tim PKM melakukan pengembangan berupa inovasi pengolahan sawi bagi masyarakat dikawasan dan sekolah-sekolah setempat[4], [5], [6], [7].

2. METODE PENGABDIAN

Langkah-Langkah Kegiatan dapat terlihat seperti Melakukan kerjasama dengan masyarakat setempat untuk program kegiatan selama pengabdian, melakukan penanaman sawi hidroponik untuk pengolahan makanan cegah stunting. teknik penyelesaian masalah adalah Diskusi dan pelaksanaan program selama KKN dilakukan secara offline dilingkungan setempat tepatnya di RW 01, SMPN 26 Pekanbaru, Kantor Lurah Mentangor, dan Polsek Tenyan raya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari peninjauan lokasi kelurahan mentangor persentase stunting termasuk kategori terendah sebanyak 2 kasus (0,08%). Dikarnakan hal tersebut angka stunting diharapkan terus menurun hal ini sejalan dengan program ibu PKK setempat. Pada program kegiatan pengabdian ini dilakukan inovasi ekstrasi sawi hidroponik yang akan dikembangkan menjadi panganan puding. Setelah proses ini selesai, dilanjutkan dengan sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya stunting sekaligus pencegahannya sedini mungkin. Adapun persiapan yang dilakukan adalah dengan menyiapkan bibit sawi seperti gambar dibawah ini



Gambar 2: Penyiapan Bibit Sawi

Bibit sawi yang telah ada dimasukkan kedalam pot kusus, yang telah diberi dan dibasahkan busa, dan dilakukan proses penyiraman secara rutin dengan menyemprotkan air selama penyemaian berlangsung.



Gambar 2: Proses Penyiraman Bibit

Setelah tiga hari bibit tadi berubah menjadi anak sawi , anak sawi ini kemudian akan dipindahkan kedalam pot hidroponik. Pada usia tiga hari bibit yang telah dimasukkan tadi akan tumbuh dan berkembang seperti gambar dibawah ini[8]



Gambar 3. Proses Memasukan Bibit Sawi Dan Sawi Yang Sudah Berumur 3 Hari

Kemudian proses selanjutnya adalah penyiapan lahan untuk bercocok tanam, atau tempat menanam sawi. Media yang digunakan adalah pipa paralon, pupuk cair, pompa air, dan air.



Gambar 4. Persiapan Lokasi Penanaman Sawi Hijau

Pada proses selanjutnya adalah menyusun dan mensortir bibit yang sudah disemai tadi kedalam pot paralon. Hal ini bermanfaat agar sawi semakin berkembang dan pemberian pupuk cair.



Gambar 5. Proses Memasukan Bibit Sawi Kedalam Pot Hidroponik

Proses selanjutnya adalah proses pengolahan sawi hijau yang sudah siap panen, dengan membuatkan puding sawi hijau, dan merubah sawi hijau tadi menjadi bubuk sawi, yang bermanfaat sebagai makanan pendamping ASI, sebagai makanan MPASI (Makanan Pendukung Asi) sehat cegah stunting[9][10].



Gambar 6. Proses Pengolahan Sawi Hijau Menjadi Puding Sehat Cegah Stunting

Setelah proses pengolahan selesai dengan melibatkan peran penting mahasiswa sebagai asisten dalam membantu tercapainya target pembuatan pudding dan bubuk atau ekstraksi sawi hijau ini, langkah selanjutnya adalah melakukan proses sosialisasi di kelurahan mentagor dengna melibatkan kader posyandu, masyarakat dan pihak kelurahan[11].



Gambar 7. Proses Sosialisasi Sawi Hijau Menjadi Puding Sehat Cegah Stunting

Sosialisasi ini juga dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak UTHM dan universitas abdurrah di kelurahan mentangor.



Gambar 8. Kolaborasi UTHM Dan Abdurrah Kelurahan Mentangor

4. SIMPULAN

Daerah kelurahan mentangor telah dilakukan penyuluhan bebas stunting dengan presentase pengidap yang rendah. Program berjalan dengan baik, dan mendapat antusias warga setempat terlebih dengan pengolahan sawi yang jarang dikreasikan. Untuk program sekolah cerdas Kelurahan mentangor masih mempunyai kekurangan yakni tidak adanya Sekolah Menengah Atas (SMA) disekitar lokasi . Namun untuk SMP sudah layak dan terstandarisasi dengan baik dan 50% dari ibu kader posyandu di kelurahan mentangor ini sudah mulai membudidayakan sawi hijau hidroponik di pekarangan posko posyandu sebagai contoh kemasyarakatan dan mulai menjadikan edukasi pudding sawi dan bubuk sawi hijau cegah stunting menjadi bahan inkubasi bisnis rumahan baru di mentangor.

5. SARAN

Untuk kedepan sebaiknya kader posyandu melakukan kembali sosialisasi kepada masyarakat dan berinovasi untuk makanan sehat cegah stunting lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH (11 point)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Universitas Abdurrah, LPPM Universitas Abdurrah, yang telah mendukung penuh terlaksananya acara atau kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nursalam, H. Toda, W. Djani, and M. Neolaka, "Rintisan Pariwisata Pedesaan di Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang," *Jdistira*, vol. 2, no. 1, 2022, [Online]. Available: <https://rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/view/41%0Ahttps://rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/download/41/38>
- [2] E. A. Supriyanto, A. Handriatni, A. S. Afiatan, and U. Badrudin, "Pemberdayaan Mitra Unit Usaha SEHATI Farm Untuk Mendukung Ketersediaan Pangan Pada Era Pandemi Covid-19 dengan Sistem Hidroponik di Pekalongan," vol. 2, no. 1, 2022.

- [3] R. N. Putri, D. Setiawan, S. Informasi, I. Bisnis, and P. Indonesia, "Implementasi Aplikasi PosyanduQ Berbasis Mobile Pada Kader dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan," vol. 1, no. 1, 2021.
- [4] R. Novitasari and E. Rosita, "REFRESH UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BAYI DENGAN PELATIHAN KONSELING PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF REFRESH FOR PREVENTION OF STUNTING IN INFANTS WITH EXCLUSIVE BREEDING COUNSELING TRAINING EVENT AT JOMBANG HEALTH DEPARTMENT 2022 Email: rista_novi@stikesicme-," *J. Pengabdi. Masy. Kebidanan*, vol. 4, no. 2, pp. 21–28, 2022.
- [5] F. T. Kora, S. M. Khoeriyah, and R. Monika, "Optimalisasi peran serta orang tua dan kader dalam kegiatan POSYANDU BALITA selama pandemi COVID 19," vol. 02, pp. 35–39, 2022.
- [6] M. P. Efendy, D. Setiawan, and U. Abdurrab, "PERANCANGAN APLIKASI MAKANAN EMPAT SEHAT LIMA SEMPURNA," vol. 5, no. 1, pp. 13–19, 2021.
- [7] D. Setiawan, "Penerapan Exambro Sebagai Pendukung CBT (Computer Base Test)," vol. 1, no. 1, pp. 1–4, 2021.
- [8] H. Satrianta and Darmawansyah, "Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Stunting Bagi Ibu," *MUSAWA*, vol. 14, no. 1, pp. 1–18, 2022.
- [9] I. Fitrotuzzaqiyah, S. Rahayu, and I. K. Masyarakat, "IMPLEMENTASI INTERVENSI SPESIFIK DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING," vol. 11, no. November 2021, pp. 236–247, 2022.
- [10] Z. Salamah and Istarofah, "Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) dengan Pemberian Kompos Berbahan Dasar Daun Paitan (*Thitonia diversifolia*)," *J. Bio-Site*, vol. 3, no. 1, pp. 39–46, 2017.
- [11] A. B.Montol, N. R.Momongan, and D. A.Singa, "KONSUMSI TABLET Fe DAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN DI PUSKESMAS BILALANG KOTA KOTAMOBAGU FREQUENCY OF ANTENATAL CARE EXAMINATIONS , COMPLIANCE WITH Fe TABLET CONSUMPTION AND WEIGHT GAINS OF PREGNANT W," *e - Pros. SEMNAS*, pp. 113–127, 2022.
- [12] M. Irham, M. Saputra, and J. M. G. Nadapda, "Pelayanan Sosial Berbasis Masjid Di Masa New Normal: "Karitas, Edukasi, Dan Pembinaan Da'i Cilik di Masjid Raya Al-Khairat Lembah Damai, Rumbai-Pekanbaru," *Jdistira*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2021, [Online]. Available: <https://rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/view/27>
- [13] F. Hadi, Y. Yuhandri, and L. Mayola, "Implementasi E-Commerce Untuk Memperluas Pangsa Pasar Hasil Kerajinan UMKM Komunitas Hobi Kayu Padang," *Jdistira*, vol. 1, no. 1, pp. 25–33, 2021, [Online]. Available: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2808260&val=24939&title=Implementasi E-Commerce Untuk Memperluas Pangsa Pasar Hasil Kerajinan UMKM Komunitas Hobi Kayu Padang>